

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang “Gambaran *Sexual Awareness* pada Remaja di SMA Negeri 1 Ceper” adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas responden merupakan remaja berusia rata-rata 16,87 tahun. Sebagian besar responden adalah laki-laki (53,3%) dan tinggal bersama orang tua (98%).
2. Tingkat *sexual awareness* mayoritas remaja berada pada kategori rata-rata (81,3%) dan tinggi (18,7%), tanpa ada yang tergolong rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. SMA N 1 Ceper

Pihak sekolah diharapkan mengimplementasikan program pendidikan kesehatan reproduksi yang menyeluruh, disertai dengan pelaksanaan sesi konseling secara berkala guna membentuk pemahaman positif terkait isu-isu reproduksi dan *sexual awareness*.

2. Universitas Muhammadiyah Klaten

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sumber informasi dan bahan ajar bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan pemahaman terkait *sexual awareness* serta perilaku seksual yang menyertainya.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat, khususnya yang berpraktik di bidang keperawatan komunitas maupun keperawatan sekolah, diharapkan mampu melaksanakan edukasi dan layanan konseling terkait konsep *sexual awareness* sebagai bagian integral dari upaya promosi kesehatan pada kelompok remaja.

4. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat secara proaktif mengakses informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan terkait isu-isu seksualitas, serta mengembangkan persepsi

diri yang positif dalam aspek seksual sebagai upaya preventif terhadap munculnya perilaku seksual berisiko.

5. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu menjalin komunikasi yang terbuka dan konstruktif dengan anak terkait isu-isu seksualitas, serta memberikan dukungan emosional yang positif guna menunjang proses pembentukan identitas diri pada masa remaja.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi kesadaran seksual (sexual awareness) pada remaja, seperti pengaruh media sosial, tingkat religiositas, dan dinamika hubungan keluarga, dengan mengadopsi pendekatan metodologis kuantitatif maupun kualitatif yang lebih komprehensif.